

## CURRICULUM AND THE PATTERN OF CONCENTRATION SMK AND ITS RELEVANCE TO PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITY OF PALANGKARAYA

### KURIKULUM SMK DAN POLA PEMINATANNYA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Sri Murwantini<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Palangka Raya

e-mail: siemurwantinie@yahoo.com

#### Abstract

The Program Studi has the obligation to draw up a curriculum, implement, and evaluate the implementation of the curriculum refers to KKN field of higher education in accordance with the policies, regulations, and guidance on the preparation of the course curriculum. Become link and match, curriculum development Program Studi Pendidikan Teknik Mesin University of Palangkaraya need to pay attention in particular vocational curriculum of Automotive Engineering Program. The structure of vocational curriculum comprises general subjects ( Group A and B ) and the subjects of specialization (Group C1, C2, and C3). Concentration is done in two (2) phases, namely concentration expertise program at the time of a new student skills and interests package upon completing the class X. Curriculum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin University of Palangkaraya in general is relevant for vocational curriculum Automotive Engineering Program.

Keyword: Curriculum of SMK, Concentration Program

#### ABSTRAK

Program studi mempunyai kewajiban menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKN bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi. Agar terjadi link and match, pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya perlu memperhatikan kurikulum SMK khususnya Program Keahlian Teknik Otomotif. Struktur kurikulum SMK terdiri mata pelajaran umum (Kelompok A dan B) dan mata pelajaran peminatan (Kelompok C1, C2, dan C3). Peminatan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yakni peminatan program keahlian pada saat sebagai siswa baru dan peminatan paket keahlian pada saat menyelesaikan kelas X. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya secara umum relevan bagi kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Otomotif.

Kata Kunci: Kurikulum SMK, Mata Pelajaran Peminatan

#### Latar Belakang

Kurikulum pendidikan tinggi bersifat otonom dibanding kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dimana tidak secara khusus diatur struktur kurikulumnya. Hal ini berarti, kemampuan manajemen yang mengelola suatu program studi di perguruan tinggi menerjemahkan tuntutan dunia kerja dan konsumennya dalam struktur kurikulum yang diterapkan pada program studi sangat diperlukan untuk kemajuan program studi tersebut dan kesesuaian lulusannya dengan kebutuhan konsumen.

Dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN), disebutkan lulusan sarjana S-1 (jenjang 6) haruslah:

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya

dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi

- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Selanjutnya dalam Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat

(4) poin b dinyatakan setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

Sejalan dengan hal tersebut, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya mempunyai visi menjadi program studi yang dapat menghasilkan sumber daya manusia bermoral Pancasila, bermutu, berkarakter, berdaya saing tinggi dengan penekanan menghasilkan guru profesional di bidang Pendidikan Teknik Mesin. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Pendidikan Teknik Mesin yang bermoral Pancasila, bermutu, berkarakter dan berdaya saing tinggi. Dengan Misi:

1. Melaksanakan penelitian untuk mendukung terciptanya kegiatan yang inovatif dalam pengembangan ilmu dan pembelajaran di bidang Pendidikan Teknik Mesin.
2. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Teknik Mesin yang memberikan pencerahan dan manfaat bagi pembangunan masyarakat.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pengembangan pendidikan di bidang Pendidikan Teknik Mesin.
4. Menyelenggarakan pengelolaan program studi berdasarkan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi yang berazas otonom,

evaluatif, dan akuntabel, yang bermuara pada peningkatan pelayanan prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya perlu menyusun kurikulum sesuai KKNI dan kebutuhan konsumen. Salah satu konsumen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya adalah SMK, karena program studi ini mencetak calon-calon guru SMK khususnya pada pendidikan teknik mesin. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap kurikulum SMK terutama setelah diterapkannya kurikulum 2013.

Salah satu perubahan dalam kurikulum 2013, baik di SMA maupun di SMK, adalah perubahan dari penjurusan menjadi peminatan. Penjurusan diyakini menyebabkan pengkotakkan siswa, ada jurusan yang memiliki stigma lebih baik dari jurusan lain atau bahkan ada jurusan yang dianggap sebagai tempat bagi siswa-siswa yang tidak diterima pada jurusan lain. Dengan diubahnya penjurusan menjadi peminatan memungkinkan siswa mempelajari pelajaran sesuai minat dan pilihan masa depannya. Bagi SMK, perubahan penjurusan menjadi peminatan mengakibatkan juga perubahan dalam prosedur pelaksanaan dalam menempatkan siswa sesuai spektrum keahlian SMK.

#### Struktur kurikulum SMK

Struktur kurikulum SMK dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud No. 60 Tahun 2014 sebagai berikut

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
<b>KELOMPOK A (UMUM)</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
<b>KELOMPOK B (UMUM)</b>				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu		24	24	24
<b>KELOMPOK C (PEMINATAN)</b>				
Mata pelajaran peminatan kejuruan		24	24	24
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per minggu		48	48	48

Gambar 1. Struktur kurikulum SMK

Untuk mata pelajaran umum (kelompok A + B), antara SMA dan SMK tidak lagi berbeda. Kelompok A merupakan merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal. Sedangkan kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran seperti kelompok A, namun Kelompok C dibagi lagi menjadi kelompok C1, C2, dan C3. Mata pelajaran serta KD pada kelompok C1 ditetapkan oleh Menteri, sedangkan mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan kelompok C3 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Kelompok mata pelajaran C1 disebut juga bidang Keahlian yang memiliki pengelompokan sejumlah Program Keahlian (kelompok C2) yang memiliki karakteristik kejuruan serumpun. Sedangkan Program Keahlian memiliki satu atau lebih Paket Keahlian (kelompok C3) serumpun, dimana paket keahlian merupakan kemasan keahlian spesifik dalam lingkup Program keahlian.

#### Peminatan di SMK

Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat, dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran atau muatan kejuruan. Peminatan akademik adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat, dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan. Sedangkan peminatan kejuruan adalah

program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat, dan/atau kemampuan vokasional peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran kejuruan. Dengan demikian, peminatan pada SMK dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan minat, bakat, dan/atau kemampuan dalam bidang Kejuruan, program Kejuruan, dan paket Kejuruan. Peminatan pada SMK/MAK dilaksanakan mengacu pada Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah (SK Dirjen Dikmen Nomor 7013/D/KP/2013).

Peminatan Bidang Keahlian diatur dalam Permendikbud No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah terdiri atas:

- Peminatan Bidang Teknologi dan Rekayasa;
- Peminatan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- Peminatan Bidang Kesehatan;
- Peminatan Bidang Agrobisnis dan Agroteknologi;
- Peminatan Bidang Perikanan dan Kelautan;
- Peminatan Bidang Bisnis dan Manajemen;
- Peminatan Bidang Pariwisata;
- Peminatan Bidang Seni Rupa dan Kriya; dan
- Peminatan Bidang Seni Pertunjukan

Peminatan Bidang Keahlian berisi kelompok mata pelajaran dasar keahlian. Bidang Keahlian yang terkait dengan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin adalah bidang Teknologi dan Rekayasa. Mata pelajaran dasar bidang keahliannya sebagaimana diatur peraturan mendikbud di atas adalah: **Fisika**, **Kimia**, dan **Gambar Teknik**.

Tabel 1. Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-

Sumber: Permendikbud No. 60 Tahun 2014

Bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa berdasarkan SK Dirjen Dikmen Nomor 7013/D/KP/2013 memiliki, 18 (delapan belas) Program Keahlian, yakni: 1.1) Teknik Bangunan, 1.2) Teknik Furnitur, 1.3) Teknik Plambing dan Sanitasi, 1.4) Geomatika, 1.5) Teknik Ketenagalistrikan, 1.6) Teknik Mesin, 1.7) Teknologi Pesawat Udara, 1.8) Teknik Grafika, 1.9) Teknik Instrumentasi Industri, 1.10) Teknik Industri,

1.11) Teknologi Tekstil, 1.12) Teknik Perminyakan, 1.13) Geologi Pertambangan, 1.14) Teknik Kimia, 1.15) Teknik Otomotif, 1.16) Teknik Perkapalan, 1.17) Teknik Elektronika, 1.18) Teknik Energi Terbarukan. Dari 18 (delapan belas) program keahlian tersebut, yang mempunyai kaitan dengan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya adalah program keahlian 1.6) Teknik Mesin dan 1.15) Teknik

Otomotif. Program keahlian teknik mesin mengacu pada semua hal tentang mesin, sedangkan Program keahlian teknik otomotif hanya mengacu pada mesin-mesin otomotif saja. Berikut spektrum keahlian SMK untuk bidang Teknologi dan Rekayasa pada Program Keahlian Teknik Mesin dan Teknik Otomotif:

Tabel 2: Program Keahlian untuk Teknik Mesin dan Teknik Otomotif

PROGRAM KEAHLIAN	PAKET KEAHLIAN
1.6 Teknik Mesin	1.6.1 Teknik Pemesinan
	1.6.2 Teknik Pengelasan
	1.6.3 Teknik Fabrikasi Logam
	1.6.4 Teknik Pengecoran Logam
	1.6.5 Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
	1.6.6 Teknik Gambar Mesin
1.15 Teknik Otomotif	1.15.1 Teknik Kendaraan Ringan
	1.15.2 Teknik Sepeda Motor
	1.15.3 Teknik Alat Berat
	1.15.4 Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Sumber: SK Dirjen Dikmen Nomor 7013/D/KP/2013

Berdasarkan paket keahlian dan keberadaan SMK di Kalimantan Tengah khususnya Palangka Raya, maka program keahlian yang terkait erat dengan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya adalah program keahlian Teknik Otomotif. Mata pelajaran untuk program keahlian dan paket keahlian diatur dalam SK Dirjen Dikmen Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014. Untuk peminatan program keahlian teknik otomotif memiliki terdapat mata pelajaran:

Tabel 3. Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Teknik Otomotif

MATA PELAJARAN	KELAS						
	X		XI		XII		
	1	2	1	2	1	2	
<b>C2. Dasar Program Keahlian</b>							
13	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
14	Teknologi Dasar Otomotif	6	6	-	-	-	-
15	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	6	6	-	-	-	-
16	Teknik Listrik Dasar Otomotif	3	3	-	-	-	-

Sumber: SK Dirjen Dikmen Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014

Sedangkan untuk mata pelajaran paket keahlian Teknik Otomotif adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Mata pelajaran untuk paket keahlian:

MATA PELAJARAN	KELAS						
	X		XI		XII		
	1	2	1	2	1	2	
<b>C3. Paket Keahlian</b>							
<b>Teknik Kendaraan Ringan</b>							
17	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	-	-	6	6	8	8
18	Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	-	-	6	6	8	8
19	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	-	-	6	6	8	8
<b>Teknik Sepeda Motor</b>							
17	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	-	-	6	6	8	8
18	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	-	-	6	6	8	8
19	Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor	-	-	6	6	8	8

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
<b>Teknik Perbaikan Bodi Otomotif</b>							
17	Perbaikan Panel-Panel Bodi	-	-	18	18	-	-
18	Pengecatan Bodi	-	-	-	-	12	12
19	Perbaikan Kaca, Assesories dan Kelistrikan Bodi	-	-	-	-	12	12
<b>Teknik Alat Berat</b>							
17	Kelistrikan Alat Berat	-	-	4	4	6	6
18	Power Train dan Hidrolik Alat Berat	-	-	6	6	6	6
19	Perawatan Engine dan Unit Alat Berat	-	-	8	8	12	12

Sumber: SK Dirjen Dikmen Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014

### Peminatan Program Keahlian

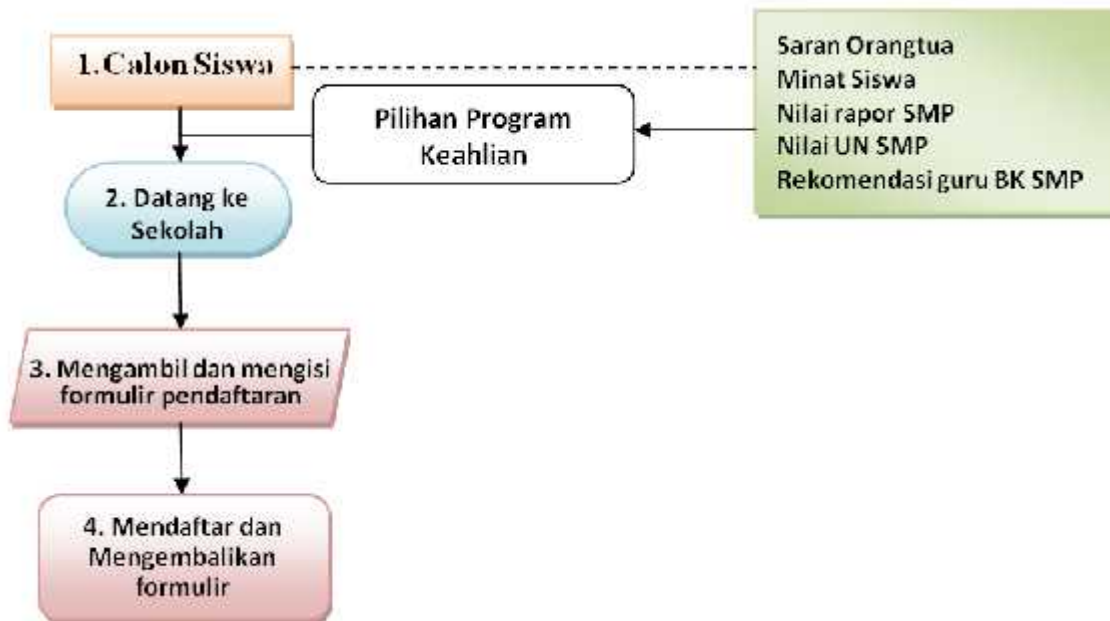
Pemilihan peminatan Program Keahlian berdasarkan Permendikbud No. 64 Tahun 2014 dilakukan siswa pada saat mendaftar sebagai siswa baru pada SMK. Penetapan peminatan Program Keahlian didasarkan atas:

a. nilai Rapor SMP/MTs Kelas X atau yang sederajat;

b. nilai Ujian Nasional SMP/MTs atau yang sederajat; dan

c. rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di SMP/MTs atau yang sederajat

Sebagai gambaran mekanisme peminatan program keahlian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Peminatan Program Keahlian SMK

Pemilihan program keahlian dilakukan pada saat siswa sebagai siswa baru atau menduduki kelas X di SMK. Sehingga langkah 1) Calon siswa didampingi/bersama orangtua menggali informasi secara detail tentang peminatan program kejuruan yang tersedia, dan prosedur peminatan (tata cara, kuota, syarat pendaftaran, dll.) di sekolah yang akan dituju. Kemudian calon siswa mempersiapkan salinan rapor dan juga calon siswa meminta rekomendasi dari guru BK mengenai minat yang sesuai. Langkah 2) calon siswa membawa keseluruhan berkas/dokumen yang sudah disiapkan ke sekolah tujuan. Langkah 3) calon siswa mengambil formulir peminatan belajar di ruang yang disediakan sekolah. Pengisian formulir dapat dilakukan di rumah dan dilakukan pencermatan secara

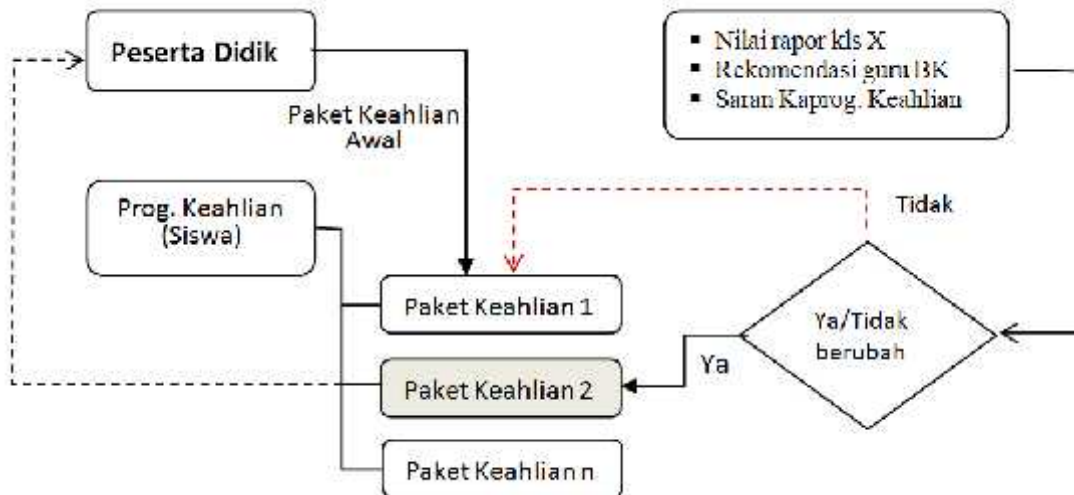
teliti. Langkah 4) calon siswa mendaftar dan menyerahkan formulir yang telah diisi lengkap serta berkas dokumen yang dipersyaratkan di ruang pengembalian formulir di sekolah. Setelah calon siswa mengembalikan formulir pendaftaran serta seluruh dokumen yang dipersyaratkan, selanjutnya tim Penerimaan Siswa Baru (PPDB) melakukan seleksi lanjutan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

### Peminatan Paket Keahlian

Pemilihan peminatan Paket Keahlian dilakukan siswa pada akhir semester 2 (dua) Kelas X, didasarkan atas:

- a. nilai rapor semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) Kelas X, dan
- b. rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor.  
(Permendikbud No. 64 Tahun 2014, Pasal 11).

Pada Program Keahlian yang memiliki lebih dari satu Paket Keahlian, siswa diberikan kesempatan untuk mengubah Paket Keahlian pilihannya ketika mendaftar dengan memenuhi ketentuan di atas. Untuk memperkuat pilihan Paket Keahlian, sebaiknya meminta pendapat dari kepala Program Keahlian. Berikut diagram peminatan paket keahlian

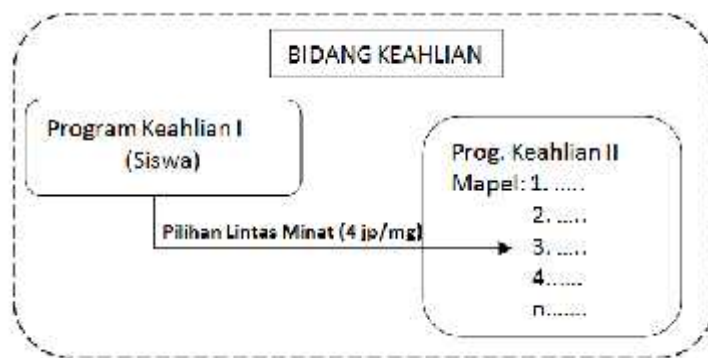


Gambar 3. Diagram Peminatan Paket Keahlian SMK

#### Lintas Minat dan Pendalaman Minat

Pilihan lintas minat atau pendalaman minat di SMK dapat dilakukan sesuai dengan sumber daya pendidikan. Lintas minat dapat dilakukan pada Program Keahlian dan Paket Keahlian. Pilihan lintas minat

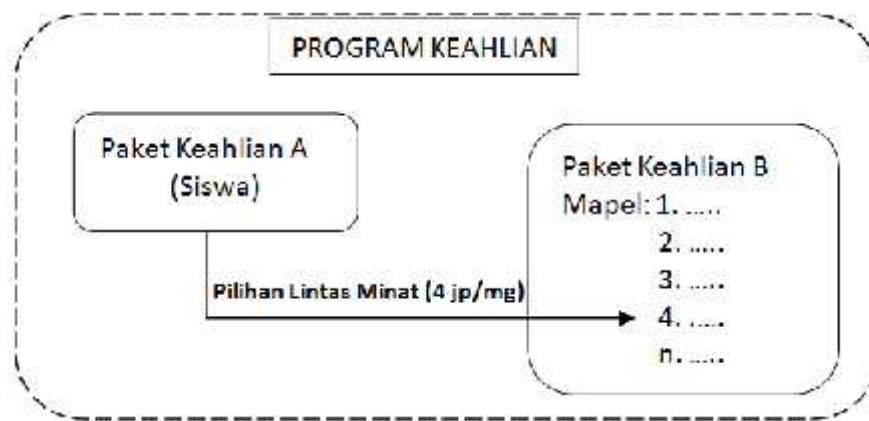
Program Keahlian dapat dilakukan dengan mengambil mata pelajaran di luar Program Keahlian yang sudah dipilih, dalam Bidang Keahlian yang sama. Pilihan lintas minat Program Keahlian dilaksanakan di Kelas X dengan beban paling banyak 4 jam pelajaran per minggu.



Gambar 4. Diagram Pilihan Lintas Minat Program Keahlian Kelas X

Pilihan lintas minat Paket Keahlian dapat dilakukan dengan mengambil mata pelajaran di luar Paket Keahlian yang sudah dipilih, dalam Program

Keahlian yang sama. Pilihan lintas minat Paket Keahlian dilaksanakan di Kelas XI dan Kelas XII dengan beban paling banyak 4 jam pelajaran per minggu.



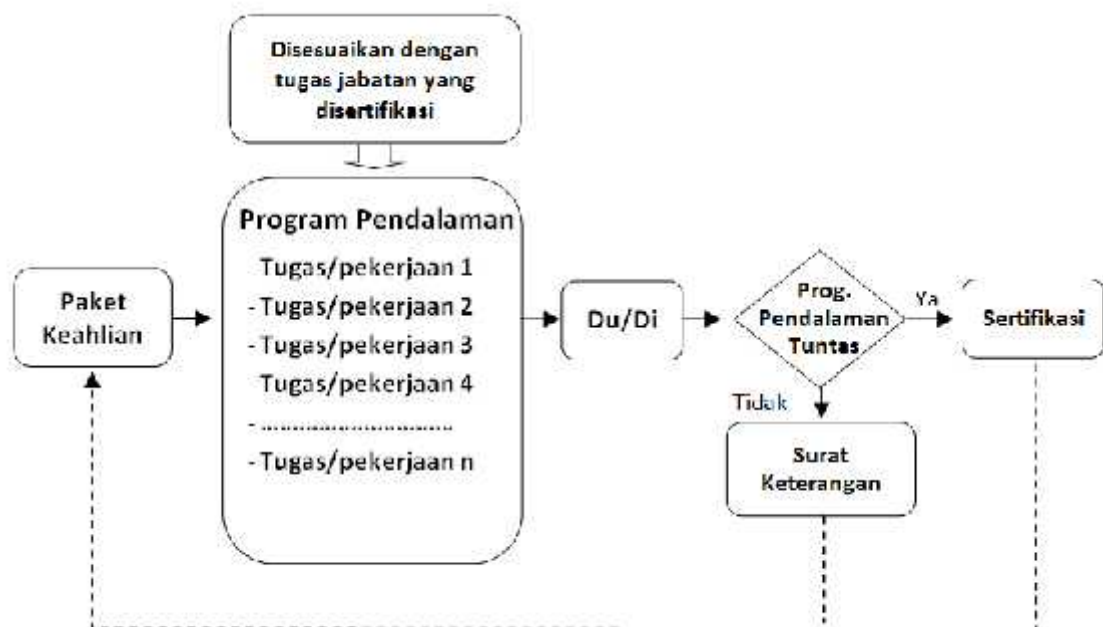
Gambar 5. Diagram Pilihan lintas Minat Paket Keahlian Kelas XI dan kelas XII

Beban belajar per minggu jika mengambil mata pelajaran lintas minat Program Keahlian atau Paket Keahlian adalah jam wajib (48 jp) ditambah jam lintas minat (4 jp), sehingga menjadi 52 jp per minggu. Mata pelajaran lintas minat yang diambil oleh siswa pada kelas X, kelas XI, dan kelas XII masing-masing sejumlah satu atau lebih mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sedangkan pilihan pendalaman minat dapat dilakukan dengan memperdalam mata pelajaran pada Paket Keahlian yang sudah dipilih. Mata pelajaran pendalaman minat yang diambil oleh siswa pada kelas XII sejumlah satu atau lebih mata pelajaran sesuai

dengan kebutuhan siswa. Pendalaman minat pada SMK diselenggarakan oleh satuan pendidikan melalui kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri atau perguruan tinggi.

Pendalaman minat dapat dilakukan dalam program praktik kerja lapangan, yang sudah dirancang khusus untuk program pendalaman minat. Program pendalaman minat pada praktik kerja lapangan dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar peminatannya (Paket Keahlian) dan sebaiknya dirancang sebagai program sertifikasi yang keberhasilannya ditandai dengan pemberian sertifikat dari industri yang kredibel atau asosiasi profesi.



Gambar 6. Diagram Pendalaman Minat Kelas XII

### Relevansi Kurikulum

Dalam kurikulum 2013 untuk pendidikan dasar dan menengah, struktur kurikulum ditetapkan serta dibuat silabus mata pelajarannya. Sementara kurikulum

pendidikan tinggi berkembang lebih fleksibel, namun kelenturan tersebut akan menjauhi harapan konsumen sebagai pengguna lulusannya apabila kurikulum yang dikembangkan sekedar copas (copy-paste) dari



perguruan tinggi lain selagi ekspektasi konsumennya kurang menjadi pertimbangan pengembangan. Pada mata pelajaran dasar bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa seperti mata pelajaran fisika dan kimia, sudah barang tentu ada guru mata pelajaran tersebut yang dicetak dari program studi terkait. Sedangkan mata pelajaran lain, terutama mata pelajaran dasar program keahlian teknik otomotif dan mata pelajaran paket-paket keahlian dalam rumpun program keahlian teknik otomotif merupakan lahan dari para calon guru yang dicetak Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya. Sudahkah kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya memungkinkan lulusannya mampu atau mengajar mata pelajaran-mata pelajaran tersebut?

Mata kuliah-mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya secara umum menunjukkan mata pelajaran dasar program keahlian beserta paket-paket keahliannya berkesesuaian. Perlu ditinjau lebih dalam dengan memetakan kompetensi dasar (KD) pada kelompok Kompetensi Inti 3 (KI-3) atau kompetensi pengetahuan dan kelompok Kompetensi Inti 4 (KI-4) atau kompetensi keterampilan pada program keahlian Teknik Otomotif yang terdapat dalam lampiran 1 SK Dirjen Dikmen Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014. Hal ini akan menjadikan mata kuliah dalam kurikulum semakin berbobot karena tidak hanya nama mata kuliahnya

yang garang tetapi juga silabus mata kuliah tersebut mencakup kompetensi-kompetensi dasar pada program keahlian pendidikan kejuruan tersebut yang menjadi modal lulusannya berkecimpung dalam dunia kerja sebagai guru SMK khususnya.

### Penutup

Kurikulum SMK diatur dalam kelompok mata pelajaran umum (sama persis dengan SMA) dan kelompok mata pelajaran peminatan. Mata pelajaran peminatan kelompok C1 diatur dalam Permendikbud No. 60 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 64 Tahun 2014. Sedangkan spektrum keahlian SMK diatur dalam SK Dirjen Dikmen Nomor 7013/D/KP/2013, yang diatur lebih lanjut untuk mata pelajaran kelompok C2 dan C3 dengan SK Dirjen Dikmen Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014. Peminatan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yakni peminatan program keahlian pada saat sebagai siswa baru dan peminatan paket keahlian pada saat menyelesaikan kelas X. Selain peminatan, siswa dapat mengembangkan kompetensinya dengan mengambil lintas minat dan/atau peminatan minat yang berakibat beban belajar bertambah dari 48 JP/minggu menjadi 52 JP/minggu. Agar terjadi *link and match*, pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya perlu memperhatikan kurikulum SMK khususnya Program Keahlian Teknik Otomotif.

### Daftar Pustaka

- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Jakarta
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 60 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Pada Pendidikan Menengah*. Jakarta
- Kemdikbud. 2015. *Handout Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK: Peminatan Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta